BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 4 Barito Kuala

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Barito Kuala adalah sebuah madrasah yang berciri khas agama Islam yang didirikan pada tahun 1997. Awalnya madrasah ini dinamakan MAN 4 Marabahan, baru kemudian pada tahun 2017 atas kebijakan dari pemerintah untuk mengubah nama madrasah sesuai dengan nama kabupaten tempat berdirinya tersebut. Madrasah ini juga dulunya merupakan madrasah satu atap di mana letaknya berada di Desa Sungai Gampa, Rt. 5 dengan sekolah paginya untuk Tsanawiyah, sedangkan siang harinya digunakan untuk tingkat Aliyah sebelum lokasinya dipindahkan ke Desa Sungai Gampa Asahi.

Pengetahuan agama Islam di madrasah ini diperuntukkan bagi peserta didik untuk bekal akhirat dan menjadi pemimpin di masyarakat nantinya, sedangkan pengetahuan umum diberikan untuk bekal peserta didik dalam menghadapi dunia kerja dan tantangan era globalisasi. MAN 4 Barito Kuala terletak di Desa Sungai Gampa Asahi, Rt. 11, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan dengan letaknya yang sangat strategis agak jauh dari jalan raya untuk memungkinkan berlangsungnya pembelajaran secara efektif dan efisien tanpa adanya gangguan dari suara yang ditimbulkan dari jalan raya

2. **Identitas Madrasah**

Table 4.1:
Identitas MAN 4 Barito Kuala

Identitas Madrasah	
Nama Madrasah	MAN 4 Barito Kuala
NSM	131163040011
NPWP	00.342.547.7-731.000
Alamat Madrasah	
Jalan	Brigjend H. Hasan Basri, Rt. 11
Kode Pos	70561
Telepon	+6285390619358
Desa	Sungai Gampa
Kecamatan	Rantau Badauh
Kabupaten	Barito Kuala
Provinsi	Kalimantan Selatan
Tahun Berdiri	1997
SK Penegerian	SK Menteri Agama RI No. 107/ 1997
Akreditas Madrasah	B
Lokasi Madrasah	
Geografis	Dataran Rendah/Rawa/Lahan Gambut
Sosial dan Ekonomi	Pertanian
Wilayah DMG	Pedesaan Agraris
Religion	100% Muslim (Islam)
Luas Tanah	11.400 m^2
Luas Bangunan	1.157 m^2

3. Visi dan Misi MAN 4 Barito Kuala

a. Visi

Peserta didik bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

b. Misi

1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan bercirikan agama Islam.

2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.

3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.

4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, dan perpustakaan.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.

2) Tujuan khusus

Secara khusus Madrasah Aliyah Negeri 4 Barito Kuala bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sekolah yang berciri khas Islam.
b) Kepribadian dan akhlak mulia.
c) Nasionalisme dan sosialisme yang tinggi.
d) Wawasan Iptek yang mendalam dan luas.
e) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi.
f) Kepekaan sosial dan kepemimpinan.
g) Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.

4. Data Jumlah Guru dan Karyawan

Table 4.2:
Jumlah guru dan karyawan di MAN 4 Barito Kuala

No.	Nama	PNS	GTT	Honor	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1	0	0	1
2.	Sarjana (S-1)	16	5	15	46
3.	Tata Usaha	2	0	3	5
4.	Pustakawan	1	0	0	1
5.	Karyawan (Satpam, Penjaga Sekolah, Tukang Kebun, dll)	0	0	1	1
Total		20	5	18	54

5. Data Jumlah Peserta didik

Tabel 4.3:
Jumlah peserta didik di MAN 4 Barito Kuala

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X MIA	12	15	27
2.	X IIS	12	17	29
3.	X IIK 1	14	16	30
4.	X IIK 2	13	17	30
3.	XI MIA	13	18	31
4.	XI IIS	18	13	31
5.	XI IIK 1	13	19	32
6.	XI IIK 2	11	20	31
7.	XII MIA	11	12	23
8.	XII IIS 1	15	12	27
9.	XII IIS 2	10	18	28
8.	XII IIK	17	15	32
9.	Jumlah	159	152	351

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji

multikolinearitas. Uji prasyarat analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.00 Windows.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Dalam uji prasyarat ini peneliti menggunakan uji statistic *Kolmogrov-smirnov*. Adapun kriteria dalam pengujiannya adalah jika nilai *Kolmogrov-smirnov* menghasilkan *probabilitas value* ≥ 0,05 berarti sebaran data penelitian normal dan jika *probabilitas value* ≤ 0,05 berarti sebaran data penelitian tidak normal.

Adapun uji analisis normalitas hasilnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.4:
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

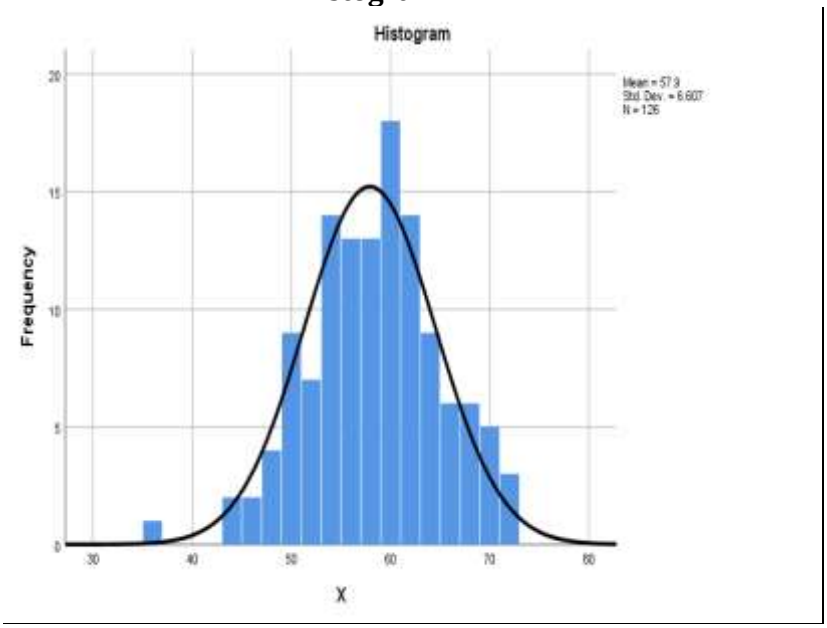
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.63415860
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.066
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada table di atas ditemukan dengan menggunakan uji statistic non parametik *Kolmogrov-Smirnov* pada residual data penelitian diperoleh nilai *p value* yang sama (0,200) ≥ 0,05 . Hal ini menunjukan bahwa sebaran data penilitan pada data di atas normal.

Selain itu normalitas data dalam suatu model regresi dalam software statistil SPSS, dapat diidentifikasi dari gambar histogram data gambar *scatter plot.*

Gambar 4.1
Histogram



Dengan melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar di atas berbentuk lonceng, maka distribusi data model regresi tersebut dapat dikatakan normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang bertujuan untuk mengetahui linier tidaknya data yang akan dianalisis. Kriteria yang digunankan adalah jika nilai *probabilitas value* ≥ 0,05, maka hubungan antara variable tersebut bersifat linier.

Adapun analisis uji linieritas hasilnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.5:
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
akhlakul karimah siswa * kegiatan keagamaan	Between Groups	(Combined)	1823.512	23	79.283	3.744	.000
		Linearity	1317.793	1	1317.793	62.238	.000
		Deviation from Linearity	505.718	22	22.987	1.086	.400
	Within Groups		825.758	39	21.173		
	Total		2649.270	62			

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana table di atas, maka diketahui bahwa hubungan antara *Kegiatan Keagamaan* diperoleh nilai signifikan 0,400 ≥ 0,05, sehingga dapat disimpulkan hubungan antar variable bersifat linier.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6:
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	kegiatan keagamaan	1.000	1.000

a. Dependent Variable: akhlakul karimah siswa

Dari hasil uji Multikolinearitas diketahui nilai tolerance sebesar 1.000 (≥ 0.1), dan nilai VIF sebesar 1.000 (≤ 10), dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas antara variabel independen.

C. Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan analisis dengan bantuan program SPSS versi 25.00 for Windows hasil regresi sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.7:
Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.773	5.249		3.576	.001
	kegiatan keagamaan	.717	.092	.705	7.770	.000

a. Dependent Variable: akhlakul karimah siswa

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan regresi sederhana sebagai berkut:

Y = 18,773 + 0,717X

Persamaan regresi mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 18,773

   Mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel akhlakul karimah siswa adalah sebesar 18,773

b. Koefisisen kegiatan keagamaan = 0,717

   Menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kegiatan keagamaan, maka nilai kegiatan keagamaan bertambah sebesar 0,717. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahea arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana.

a. Berdasarkan nilai signifikasi: dari tabel Corfficients diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,000 ≤ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan keagamaan (X) berpengaruh terhadap variabel akhlakul karimah siswa (Y).
b. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai r_{hitung} sebesar 7,770 ≥ r_{tabel} 2,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan keagamaan (X) berpengaruh terhadap variabel akhlakul karimah siswa (Y)

   Cara mencari t_{tabel}

   t_{tabel} = (α/2 : n-k-1)

   = (0,05/2 : 63-1-1)

   = (0,025 : 61)

   = 2,000

2. Koefisien Korelasi Pearson

Uji koefisien korelasi pearson bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).

Secara pearson hubungan *kegiatan keagamaan* terhadap *akhlakul karimah siswa* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8:
Hasil Koefisien Korelasi Pearson
Correlations

		kegiatan keagamaan	akhlakul karimah siswa
kegiatan keagamaan	Pearson Correlation	1	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	63	63
akhlakul karimah siswa	Pearson Correlation	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa, hubungan antara *kegiatan keagamaan* dengan *akhlakul karimah siswa* diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel berkorelasi.

Sedangkan derajat hubungan antara *kegiatan keagamaan* dengan *akhlakul karimah siswa* di peroleh nilai pearson korelasi 0,705, sehingga dapat disimpulkan bahwa derajat hubungannya adalah kuat.

D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak dengan hipotesis yang telah diajukan. Berikut disajikan hasil pengujian hipotesis.

1. Uji T dan Uji F

a. Uji-t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan(Sig.)

Tabel 4.9:
Hasil Uji-t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.773	5.249		3.576	.001
	kegiatan keagamaan	.717	.092	.705	7.770	.000

a. Dependent Variable: akhlakul karimah siswa

Hipotesis ini menyatakan bahwa:

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala.

Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala.

Kriteria pengujian:

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Tingkat kebebasan (df) = n-k-1

Ho diterima dan Ha ditolah, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Sig > α

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig ≤ α

t tabel dihitung dengan cara df = n-k-1, dan α =5%. "n" adalah jumlah sampel dengan "k" adalah jumlah semua variabel. Dengan demikian df1 = 63 – 2 – 1 = 60, hasil t tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,000.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis uji t berdasarkan tabel 4.9.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai t hitung variabel kegiatan keagamaan (7,770) > nilai t tabel (2,000), sig. (0,000) < alpha (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti variabel kegiatan keagamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlakul karimah siswa.

b. Uji-f

Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas (kegiatan keagamaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (akhlakul karimah siswa).

Tabel 4.10:
Hasil Uji-f
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1317.793	1	1317.793	60.373	.000[b]
	Residual	1331.476	61	21.827		
	Total	2649.270	62			

a. Dependent Variable: akhlakul karimah siswa
b. Predictors: (Constant), kegiatan keagamaan

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala.

Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala.

Kriteria pengujian:

Dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Tingkat kebebasan (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Sig > α

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig ≤ α

Hasil uji f pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak jika f hitung lebih besar dari f tabel dihitung dengan cara df1 = k-1, df2 = n-k, dan α 5%. "n" adalah jumlah sampel dengan "k" adalah jumlah variabel. Dengan demikian df1 = 1 dan df2 = 62, maka hasil f tabel yang diperoleh sebesar 4,00. Ho juga ditolak jika sig. legib kecil dari tingkat signikfikansi yang telah ditentukan yaitu 5% (0,05).

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis uji f berdasarkan tabel 4.10.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa nila f hitung (60,373) > nilai f tabel (4,00) dan Sig. diketahui bernilai 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan secara simultan terhadap akhlakul karimah siswa MAN 4 Barito Kuala.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan (X) terhadap akhlakul karimah siswa (Y), dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Tabel 4.11 :
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705[a]	.497	.489	4.67199

a. Predictors: (Constant), kegiatan keagamaan

Dari hasil Tabel 4.11 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,705. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,497 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kegiatan keagamaan) terhadap variabel terikat (akhlakul karimah siswa) adalah sebesar 49,7%.